



Media: Republika

Hari: Sabtu

Tanggal: 02 Januari 2016

Halaman: 6

Puluhan Ribu Orang Ikuti Muhasabah

IMAM PRIYONO
Wakil Wali Kota Yogyakarta

Saya bangga dengan tabligh akbar akhir tahun *Republika*. Ditambah 80 persen peserta merupakan anak muda, yang biasanya pada malam pergantian tahun berpesta kembang api. Saya yakin, peserta tabligh akbar memiliki hati dan nurani yang bersih.

● **ARIE LUKI HARDIANTI, RIZMA RIYANDI**

Muhasabah mempertemukan pemerintah, ulama, dan masyarakat sekaligus.

RANDUNG — Sekitar 10 ribu warga dari berbagai daerah di Jawa Barat, bahkan dari luar Jawa Barat, mengikuti kegiatan muhasabah di Masjid Pusdai, Jawa Barat, Kamis (31/12) malam. Kegiatan muhasabah ini digelar oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat bekerja sama dengan *Republika*.

"Saya ucapkan selamat tahun baru kepada masyarakat Jawa Barat. Mari kita sambut tahun baru ini dengan penuh harapan dan keyakinan. Masa depan terbuka untuk kita lebih maju, lebih baik dari sebelumnya," Gubernur Jawa Barat Ahmad Heryawan.

Heryawan mendorong agar masyarakat mempersiapkan berbagai cita-cita yang harus diiringi dengan kerja keras, kerja cerdas, dan kerja ikhlas.

Ketua panitia Muhasabah *Republika* Yusuf Supriatna mengatakan, muhasabah ini sengaja digelar sebagai alternatif bagi masyarakat untuk mengisi malam perayaan tahun baru dengan kegiatan yang positif dan bermanfaat.

"Total jamaah yang hadir sekitar 10 ribuan orang. Kita berdoa bagi diri sendiri, Jawa Barat, dan Indonesia," ujar Yusuf. Ia menjelaskan, penyelenggaraan muhasabah yang bekerja sama dengan Pemprov Jabar, kata dia, telah berlangsung selama tujuh tahun.

Kegiatan serupa digelar di Masjid Syuhada, Yogyakarta, dengan nama Tabligh Akbar Akhir Tahun. Acara tersebut diawali dengan pembagian sembako murah. Koordinator sembako murah, Sofia Mardhotillah, menuturkan, sembako murah dipatok Rp 10 ribu per kantong. Setiap kantong berisi beras, mi instan, minyak goreng, sarden, dan gula. Meski acara berlangsung dari pukul 09.00 hingga 11.00, satu jam sebelum acara selesai, seluruh sembako sudah habis dibagikan kepada warga sekitar masjid, yakni Kampung Pringgokusuman, Yogyakarta.

Saat mengisi acara tabligh pada Kamis malam, Wakil Wali Kota Yogyakarta Imam Priyono mengaku bangga karena sebagian besar peserta tabligh adalah anak muda yang biasanya pada malam pergantian tahun berpesta kembang api.

Imam berharap masjid-masjid lain di Yogyakarta dapat melaksanakan agenda serupa. Kepala Biro *Republika* Yogyakarta Fachrul Ratzky menyampaikan ungkapan syukur atas kelancaran yang diberikan Allah SWT dalam acara tabligh akbar.

Ia berharap agenda tahunan di tiga kota besar ini, yakni Jakarta, Bandung, dan Yogyakarta dapat menginspirasi lembaga lain untuk melakukan hal yang sama. Ia menambahkan, para pemakmur masjid akan dimasukkan ke dalam golongan orang beriman.

Sebagai perwakilan takmir Masjid Syuhada, Nasirudin, menyampaikan, acara Tabligh Akbar *Republika* merupakan kesempatan strategis. Karena, acara ini dapat mempertemukan ulama, pemerintah, dan masyarakat sekaligus.

Pembicara dalam acara ini, Ustaz Solihuddin yang menyampaikan mengenai pentingnya memanfaatkan waktu untuk memperbaiki kehidupan. Ia mendorong jamaah bersikap optimistis dalam mengubah diri menjadi lebih baik.

Ia mengingatkan, pukul 24.00 pada malam tahun baru tidak selayaknya menjadi spesial bagi seorang Muslim sebab ada waktu lain yang lebih spesial, yaitu pukul 03.00 untuk bertahajud.

Di Jakarta, kegiatan akhir tahun dengan nama Dzikir Nasional dipusatkan di Masjid At-Tin.

Masjid penuh dipadati jamaah yang tertarik mengikuti zikir dan muhasabah. Mereka datang dari Jabodetabek dan daerah lainnya.

Ketua Umum Majelis Ulama Indonesia (MUI) KH Ma'ruf Amin dalam tausiyahnya menyatakan, orang-orang yang ada di majelis zikir termasuk yang beruntung karena akan mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat. "Insha Allah seseorang yang terbiasa berzikir itu diberi inayah oleh Allah," kata Kiai Ma'ruf. ■ marnati@retno.wulandhari/sri.handayani/c25/c35/c62 edferry.kisihandi

Tindak Lanjut

Untuk Ditanggapi

Untuk Diketahui

Jumpa Pers

Yogyakarta,
Kepala
Ttd

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005